



PELATIHAN BAHASA ARAB DASAR MELALUI METODE HYPNOTEACHING PADA SANTRI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL ULUM DESA KALISARI BANYUGLUGUR SITUBONDO

Yayah Robiatul Adawiyah¹, Khairul Bariah², Ulfatun Nabila Khoiri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Email ya2hsoebandi@gmail.com*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Berdasarkan survei awal pada anak-anak Madin Miftahul Ulum di Desa Kalisari, mereka cenderung mempunyai kesan bahwa mempelajari Bahasa Arab itu jauh lebih sulit daripada mempelajari Bahasa asing lainnya. Maka untuk menarik minat anak-anak mempelajari Bahasa arab, dilakukan pelatihan pembelajaran Bahasa arab dasar dengan menggunakan metode hypnoteaching. Hypnoteaching merupakan salah satu metode yang baru dalam pembelajaran Bahasa arab karena hypnoteaching adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberi sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas, dalam pelaksanaan hypnoteaching harus diarahkan pada tujuan-tujuan positif yang membangun, yakni dengan memasukkan kesan-kesan positif di alam bawah sadar siswa. Ibnu hajar menambahkan pada hakikatnya, manusia memiliki dua pikiran yang bekerja secara parallel dan saling memengaruhi, yaitu pikiran sadar dan pikiran bawah sadar (Ibnu, 2012). Menurut Gunawan, pengaruh pikiran sadar terhadap hidup manusia sebesar 12 %, sedangkan pengaruh pikiran bawah sadar adalah 88 %. Hal ini berarti bahwa pengaruh kekuatan sadar dan bawah sadar perbandingannya 1:9 dalam memengaruhi perilaku, pola pikir, sikap, dan kebiasaan setiap individu. Secara psikologis, pembelajaran yang menyenangkan akan membawa situasi belajar mengajar menjadi nyaman dan harmonis. Disamping itu, interaksi antara pendidik dengan peserta juga bisa mengalir dengan lancar. Kondisi yang seperti ini secara alami menumbuhkan semangat belajar peserta didik yang tinggi dan memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam setiap proses belajar mengajar.</i></p>	<p>Diajukan : 15-7-2024 Diterima : 2-10-2024 Diterbitkan : 25-10-2024</p> <p>Kata kunci: <i>Pelatihan; Bahasa Arab Dasar; Hypnoteaching</i></p> <p>Keywords: <i>Training; Basic Arabic; Hypnoteaching</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>Based on an initial survey of Madin Miftahul Ulum children in Kalisari Village, they tend to have the impression that learning Arabic is much more difficult than learning other foreign languages. So, to attract children's interest in learning Arabic, basic Arabic learning training was carried out using the hypnoteaching method. Hypnoteaching is a new method in learning Arabic because hypnoteaching is the art of communicating by giving suggestions so that students become smarter. In the implementation of hypnoteaching it must be directed at positive, constructive goals, namely by including positive impressions in the lower world students aware. Ibnu Hajar added that in essence, humans have two minds that work in parallel and influence each other, namely the conscious mind and the subconscious mind (Ibnu, 2012). According to Gunawan, the influence of the conscious mind on human life is 12%, while the influence of the subconscious mind is 88%. This means that the influence of conscious and subconscious forces is 1:9 in influencing the behavior, thought patterns, attitudes and habits of each individual. Psychologically, enjoyable learning will make the</i></p>	

teaching and learning situation comfortable and harmonious. Apart from that, interaction between educators and participants can also flow smoothly. Conditions like this naturally foster students' high enthusiasm for learning and motivate them to be actively involved in every teaching and learning process.

Cara mensitasi artikel:

Adawiyah, Y.R., Bariah, K., & Khoiri, U.N. (2024). Pelatihan Bahasa Arab Dasar Melalui Metode Hypnoteaching Pada Santri Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Desa Kalisari Banyuglugur Situbondo. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(3), 364-373. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>

PENDAHULUAN

Era globalisasi, adalah sebuah era dengan Pendidikan dan teknologi yang semakin maju. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini seringkali menjadikan Sebagian Masyarakat merasa semakin tertinggal. Kondisi semacam ini terjadi karena beberapa factor, antara lain factor Bahasa. Seringkali kita tidak menyadari betapa penting dan perlunya mempelajari Bahasa selain Bahasa yang kita gunakan sehari-hari. Salah satu Bahasa yang penting untuk dipelajari adalah Bahasa arab karena sejak tahun 1972 telah diresmikan penggunaannya sebagai salah satu Bahasa resmi perserikatan bangsa-bangsa (PBB). Bahasa arab juga menjadi Bahasa Pendidikan, ilmu pengetahuan, diplomasi, transaksi social dan ekonomi, serta budaya Sebagian besar Masyarakat di 22 negara di Kawasan Timur Tengah dan Afrika (Azizah, 2017).

Berdasarkan survei awal pada anak-anak Madin Miftahul Ulum di Desa Kalisari, mereka cenderung mempunyai kesan bahwa mempelajari Bahasa Arab itu jauh lebih sulit daripada mempelajari Bahasa asing lainnya. Mereka menganggap peranan Bahasa arab juga masih dikatakan marginal, pada umumnya siswa kurang/tidak merasa perlu mempelajari Bahasa arab sebagaimana halnya mempelajari Bahasa Inggris atau Bahasa lainnya. Dari pemahaman diatas terbentuklah sikap anak-anak kadang acuh tak acuh terhadap Bahasa arab, mereka hanya mengetahui sebatas baca Al-qur'an dan doa-doa. Maka untuk menarik minat anak-anak mempelajari Bahasa arab, dilakukan pelatihan pembelajaran Bahasa arab dasar dengan menggunakan metode hypnoteaching. Hypnoteaching merupakan salah satu metode yang baru dalam pembelajaran Bahasa arab karena hypnoteaching adalah seni berkomunikasi dengan jalan memberi sugesti agar para siswa menjadi lebih cerdas, dalam pelaksanaan hypnoteaching harus diarahkan pada tujuan-tujuan positif yang membangun, yakni dengan memasukkan kesan-kesan positif di alam bawah sadar siswa. Ibnu hajar menambahkan pada hakikatnya, manusia memiliki dua pikiran yang bekerja secara parallel dan saling memengaruhi, yaitu pikiran sadar dan pikiran bawah sadar (Ibnu, 2012). Menurut Gunawan, pengaruh pikiran sadar terhadap hidup manusia sebesar 12 %, sedangkan pengaruh pikiran bawah sadar adalah 88 %. Hal ini berarti bahwa pengaruh kekuatan sadar dan bawah sadar perbandingannya 1:9 dalam memengaruhi perilaku, pola pikir, sikap, dan kebiasaan setiap individu (Amrulloh & Bariroh). Secara psikologis, pembelajaran yang menyenangkan akan membawa situasi belajar mengajar menjadi nyaman dan harmonis.

Hasil identifikasi secara partisipatif bersama mahasiswa kelompok KKN OBE tahun 2024 bahwa mitra menunjukkan permasalahan yang diantaranya: 1) Tingkat Pendidikan Masyarakat yang masih cukup rendah. 2) Sarana prasarana Pendidikan belum memadai. 3) Tenaga pendidik masih terbatas jumlahnya. 4) Tenaga pendidik dapat

dikatakan belum professional seluruhnya. 5) Motivasi anak-anak untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi masih rendah. 6) Anak-anak tidak memahami pentingnya mempelajari Bahasa arab. 7) Anak-anak kurang semangat dalam belajar Bahasa arab karena menganggap Bahasa arab Pelajaran yang sangat susah untuk dipelajari.

METODE

Tahapan Pelaksanaan

1. Rencana/tahapan Kegiatan PKM
 - a. Tahap pertama adalah melakukan FGD (Forum Group Discussion) tentang pembelajaran Bahasa Arab dasar
 - b. Tahap kedua adalah sosialisasi pentingnya pembelajaran Bahasa arab
 - c. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab peserta KKN OBE tahun 2024 melalui bimbingan belajar
 - d. Tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi 1 pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab oleh dosen pembimbing lapangan
 - e. Tahap kelima adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab dengan metode hypnoteaching oleh dosen pembimbing lapangan.
 - f. Tahap keenam adalah monitoring dan evaluasi 2
2. Indikator Ketercapaian
 - a. Siswa mampu menghafal kosakata Bahasa arab minimal 10 kosakata dalam 1 pertemuan
 - b. Siswa mampu menguasai percakapan-percakapan dasar dalam Bahasa arab, seperti memperkenalkan diri menggunakan Bahasa arab, menyebutkan anggota keluarga menggunakan Bahasa arab.
 - c. Siswa senang dan enjoy dalam mempelajari Bahasa arab tidak ada rasa tegang, tertekan dan tak acuh lagi.

Setelah kami mengusulkan untuk memberikan pelatihan bahasa arab dasar dengan Metode hypnoteaching di madrasah diniyah Miftahul Ulum, Kepala Madin sangat *welcome* kepada kami sebagai peserta KKN OBE dari Universitas Nurul Jadid Paiton begitupun para murid bersemangat untuk mengikuti metode ini dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang diajarkan, metode ini sangat mempermudah murid untuk menghafal dan mengingat kosa kata yang telah diajarkan, pengaplikasian metode ini pun sangat mudah antara lain: menulis, membaca, bernyanyi, dan tanya jawab menggunakan sistem permainan sehingga murid tidak jenuh dalam mempelajari metode ini. Adapun maksud dari penggunaan metode ini untuk memberikan afirmasi positif sebelum pembelajaran berlangsung, tengah pembelajaran dan diakhir pembelajaran.

Pembagian Peran

1. Ketua tim mengkoordinir dan membantu anggota menyusun metode dan materi pelatihan yang akan di berikan kepada murid sekaligus melaksanakan kegiatan pendampingan sampai tuntas.
2. Mahasiswa/anggota tim menyusun metode dan materi serta menyiapkan media pembelajaran seperti proyektor, tempat, waktu dan mengambil dokumentasi.
3. Murid yang akan mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir dengan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan sebelumnya.

4. Guru pengajar di madrasah diniyah Miftahul Ulum membantu mahasiswa/anggota tim dalam menjalankan metode pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pertama dilakukan FGD atau diskusi dengan para guru yang mengajar di madrasah diniyah Miftahul ulum. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam belajar Bahasa arab. Setelah memahami permasalahan dan mengidentifikasinya, Pada tahap kedua, dilakukan sosialisasi tentang pentingnya pelatihan Bahasa arab dasar. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu peserta didik lebih termotivasi dan semangat dalam belajar Bahasa arab dengan menggunakan metode hypnoteaching. Kegiatan ini di fokuskan kepada anak-anak usia 6-12 tahun. Tahap ketiga, Dalam pelaksanaannya kegiatan pelatihan Bahasa arab ini dibagi menjadi dua bagian, bagian dimentori oleh mahasiswa peserta KKN OBE melalui arahan dosen pembimbing lapangan dan bagian kedua dengan dosen turun langsung untuk memberikan pelatihan kepada para siswa Madin Miftahul Ulum di Desa Kalisari.

1. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN OBE ini dilaksanakan secara rutin setiap hari senin dan kamis, mulai jam 13.30-15.00 WIB dalam waktu 4 minggu.
2. Bagian kedua atau kegiatan inti dalam pelatihan Bahasa arab dasar adalah dengan cara dosen pembimbing lapangan turun langsung dalam memberikan pelatihan ini. Sesi pertama dari kegiatan ini adalah materi tentang pemberian motivasi pentingnya mempelajari Bahasa arab, fungsi dan manfaatnya. Sesi kedua dari acara ini adalah tentang metode hypnoteaching dan cara penerapannya dalam pembelajaran Bahasa arab.

Tahap keempat, adalah monitoring dan evaluasi 1 pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab oleh dosen pembimbing lapangan, pada kegiatan ini siswa setiap pertemuan bisa menghafal 10 mufrodat sesuai dengan CEFR (*Common European Framework of Reference For Language*) sebagai standarisasi BIPA yakni standar yang digunakan untuk menggambarkan pencapaian para pembelajar Bahasa asing di seantero eropa. Tahap kelima pelaksanaan pembelajaran Bahasa arab dengan metode hypnoteaching, pada kegiatan ini ada beberapa langkah yang telah dilakukan yakni (1) niat dan motivasi; 2) Pacing; 3) leading; 4) menggunakan kata positif; 5) memberikan pujian; 6) modeling (N, 2017). Tahap keenam, monitoring dan evaluasi kedua. Pada tahap ini siswa berada di kategori A, tingkatan dasar sudah paham dengan kalimat dan ungkapan yang berkaitan dengan informasi pribadi, lingkungan, pekerjaan lokal, dan semacamnya (A, Talqis, Ahmad, Ahamd, & Irfan, 2023).

Minggu Pertama

Hari senin

Materi : Perkenalan diri (التعارف)

Kegiatan	Keterangan
Kegiatan Awal:	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Mentor menyapa dan memperkenalkan diri kepada peserta. • Mentor bertanya kepada peserta tentang informasi pribadi seperti nama dan alamat • Mentor menjelaskan materi yang akan disampaikan pada pertemuan pertama 	

Kegiatan	Keterangan
Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Mentor menuliskan teks berbahasa arab tentang cara memperkenalkan diri di papan tulis • Mentor melafalkan teks perkenalan dengan baik dan benar • Peserta menyimak pelafalan mentor • Mentor melafalkan kembali teks berbahasa arab yang diikuti oleh peserta • Mentor meminta masing-masing peserta untuk maju dan mempraktekkan teks yang sudah ada untuk memperkenalkan dirinya • Peserta menulis materi 	35 menit
Kegiatan akhir: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta menjawab pertanyaan mentor • Mentor mengakhiri kegiatan dengan • Salam. 	10 menit

Minggu pertama

Hari kamis

Materi tentang dhamir

Kegiatan	Keterangan
Kegiatan Awal: <ul style="list-style-type: none"> • Mentor menyapa dan mengabsen peserta. • Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan • mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan 	10 menit
Kegiatan inti: <ul style="list-style-type: none"> • Mentor melakukan tanya jawab tentang materi kata ganti (Dhamir) dalam bahasa Arab • Mentor melafalkan Dhamir dengan baik dan benar • Mentor menyebutkan Dhamir dengan alat peraga • Mentor melafalkan kembali Dhamir yang diikuti oleh peserta • Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan Dhamir • Mentor mengartikan makna Dhamir • Peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar 	40 menit
Kegiatan akhir: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta menjawab pertanyaan mentor • Mentor mengakhiri kegiatan dengan doa 	10 menit

Minggu Kedua

Hari Senin

Materi : Buah-buahan



Kegiatan	Keterangan
Kegiatan Awal:	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Mentor menyapa dan mengabsen peserta Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan Mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan. 	
Kegiatan inti:	40 menit
<ul style="list-style-type: none"> Mentor melakukan tanya jawab tentang materi 10 mufradat buah-buahan dalam bahasa Arab Mentor melafalkan 10 mufradat buah-buahan dengan baik dan benar Mentor menyebutkan 10 mufradat buah-buahan dengan alat peraga Mentor melafalkan kembali 10 mufradat buah-buahan yang diikuti oleh peserta Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan 10 mufradat buah-buahan Mentor mengartikan makna 10 mufradat nama buah-buahan Peserta menyalin materi dengan kaidah penulisan yang benar 	
Kegiatan akhir:	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Peserta menjawab pertanyaan mentor Mentor mengakhiri kegiatan dengan Salam 	

Minggu Kedua

Hari Kamis

Materi: nama-nama Binatang



Kegiatan	Keterangan
Kegiatan Awal:	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Mentor menyapa dan mengabsen peserta Mentor menanyakan materi yang sudah disampaikan Mentor mengantarkan materi baru yang akan disampaikan. 	
Kegiatan inti:	40 menit
<ul style="list-style-type: none"> Mentor melakukan tanya jawab tentang materi 10 mufradat nama-nama binatang dalam bahasa Arab Mentor melafalkan 10 mufradat nama-nama binatang dengan baik dan benar Mentor menyebutkan 10 mufradat nama-nama binatang dengan alat peraga Mentor melafalkan kembali 10 mufradat nama-nama binatang yang diikuti oleh peserta Mentor meminta masing-masing peserta untuk melafalkan 10 mufradat nama nama binatang Mentor mengartikan makna nama-nama binatang -peserta menyalin materi 	

Kegiatan	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> dengan kaidah penulisan yang benar Kegiatan akhir:	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> Peserta menjawab pertanyaan mentor Mentor mengakhiri kegiatan dengan Salam 	

Minggu ketiga

Hari senin

Materi nama-nama benda



Hari kamis

Materi kata petunjuk (isim isyarah)



Minggu Keempat

Hari senin

Materi tentang warna (al-alwan)



Hari Kamis

Materi tentang angka ('adad)



Langkah-langkah *Hynoteaching* yang diterapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Niat dan motivasi dalam diri

Pada awal pembelajaran, seorang guru hendaknya menyampaikan kepada siswa siswi untuk selalu memperbaiki niatnya dalam belajar bahasa arab. Belajar bahasa arab adalah belajar yang mulia, karena akan mendapatkan keutamaan ganda yaitu keutamaan belajar secara umum, dan keutamaan mempelajari bahasa arab secara khusus sebagai bahasa agama islam. Dan perlu ditekankan, belajar bahasa arab bukan hanya agar dapat mengerjakan ulangan harian, ulangan semester dan bentuk ujian yang lain, namun lebih jauh dari pada itu belajar bahasa arab adalah untuk keperluan *tafaqquh fiddin*, ekonomi, diplomasi dan lainnya.

Ketika niat sudah terbentuk dengan baik, maka akan timbul motivasi yang kuat dalam diri siswa. Sehingga siswa siswi antusias dalam mengikuti pembelajaran. Langkah ini merupakan langkah yang tidak boleh ditinggalkan dalam *hypnoteaching* karena niat dan motivasi diri adalah bekal awal yang penting untuk mengikuti proses pembelajaran selanjutnya. Untuk memotivasi siswa madrasah diniyah Miftahul ulum desa kalisari kami menggunakan proyektor untuk memperlihatkan sebuah video tentang motivasi tidak malas belajar, video tentang orang-orang disabilitas tapi bisa sukses dan lain sebagainya. Guru meminta agar siswa fokus 5 menit saja dalam menonton video tersebut.

2. *Pacing*

Setelah siswa mempunyai niat dan motivasi yang kuat dalam mempelajari bahasa arab. Langkah selanjutnya adalah membuat siswa fokus dengan pembelajaran. Caranya adalah dengan menyamakan posisi, gerak tubuh, bahasa guru dengan siswa. Guru seolah masuk ke dalam dunia siswa sehingga mereka mudah menerima hal-hal yang kita sampaikan. Misalnya, dalam pembelajaran bahasa arab dengan tema *الهواية* guru bercerita tentang hobinya dengan bahasa yang menarik. Terkadang memberikan sedikit humor agar suasana kelas menjadi lebih cair dan tidak tegang. Dalam langkah ini pula, seorang guru tidak perlu malu untuk memperlihatkan gerak tubuh, mimik wajah yang mengekspresikan sesuatu yang disampaikan, karena hal ini merupakan cara agar siswa lebih tertarik dengan guru, sehingga mereka antusias dan fokus. Tidak

lupa pula mencoba mengaitkan tema pembelajaran dengan isu-isu kekinian agar pembelajaran lebih menyenangkan.

3. *Leading*

Setelah siswa sudah merasa nyaman dengan suasana pembelajaran yang berlangsung. Ketika itulah hampir setiap apapun yang diucapkan guru atau ditugaskan kepada peserta didik akan melakukannya dengan sukarela dan senang hati. Prakteknya dalam pembelajaran, guru mulai memberikan perintah kepada siswa berkaitan dengan tujuan pembelajaran pada hari itu, misalnya tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti adalah siswa dapat memahami teks bacaan berkaitan dengan tema *الهواية* maka guru menyampaikan perintahnya dan menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan arahan dari guru. Dengan sudah diberikannya pacing, maka siswa akan lebih siap dalam menerima perintah dari guru.

4. Menggunakan kata positif dan memberikan pujian

Dalam proses pembelajaran dapat kita temui berbagai macam keadaan siswa. Misal ada siswa yang antusias dalam belajar, terus bertanya kepada guru tentang makna suatu kata, kemudian guru membimbing untuk membuka kamus dan siswa tersebut berhasil membukanya, maka guru harus memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa tersebut, baik dengan ucapan ataupun dengan isyarat-isyarat tertentu.

Selain itu juga terdapat siswa yang ramai dalam mengikuti pembelajaran, maka guru juga menegurnya dengan kata-kata yang positif seperti “mohon tenang”, atau mungkin jika ada anak yang kurang antusias guru mengatakan “Ibu percaya kalo Bagus pasti bisa, yuk dikerjakan nak!” dan sebagainya. Dan ini bisa menggunakan bahasa arab secara langsung atau untuk pemula bisa menggunakan bahasa Indonesia.

5. *Modelling*

Langkah ini merupakan langkah yang penting. Karena guru harus menjadi teladan siswa-siswinya. Mereka akan mematuhi apa yang dikatakan oleh guru, jika guru tersebut sudah melakukannya. Tindakan lebih mudah diingat oleh siswa dari pada ucapan. Misalnya, guru meminta siswa untuk selalu berusaha menggunakan bahasa arab selama proses pembelajaran, siswa akan merespon baik permintaan tersebut jika gurunya selalu menggunakan bahasa arab dalam seluruh proses pembelajaran. Kami dalam hal ini melakukannya dengan cara menggunakan bahasa arab ketika berkomunikasi dengan siswa madrasah diniyah miftahul ulum seperti pertanyaan:

كَيْفَ حَالُكَ؟ ، مَسْمُوكٌ؟ ، مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟ مَاذَا تَأْكُلُ الْآنَ؟ مَا هَوَايَتُكَ؟

6. Menguasai Materi

Sebaik apapun metode yang dipilih oleh seorang guru dalam pembelajaran tanpa diikuti dengan penguasaan materi yang baik maka pembelajaran tidak akan maksimal. Sehingga perpaduan antara pemilihan metode dan penguasaan materi menjadi hal wajib yang harus dikuasai oleh seorang guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil observasi dan penelaahan literatur berkaitan dengan judul, maka dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya banyak sekali metode-metode pembelajaran bahasa arab yang berkembang di sekeliling kita. Seperti metode berceramah, diskusi, kerja

kelompok, demonstrasi, eksperimen dan lain lain, namun sebagian besar dari metode tersebut baru terfokuskan pada ranah kognitif dan psikomotorik siswa. Padahal komponen tubuh manusia ini juga terdiri dari afeksi dan psikis. *Hypnoteaching* adalah salah satu metode pembelajaran baru yang berkembang dari penggunaan hipnoterapi untuk keperluan kesehatan, psikologi, peningkatan motivasi prajurit perang pada masa-masa sebelumnya. Lambat laun hipnoterapi ini merambah pada dunia pendidikan, yang kemudian disebut dengan *hypnoteaching*. Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa *hypnoteaching* merupakan metode yang menekankan pada komunikasi alam bawah sadar peserta didik yang bisa dilakukan di dalam atau diluar kelas. Dengan kata lain, guru juga sangat memerhatikan kondisi psikis peserta didik dan aspek afektif yang mereka miliki.

DAFTAR RUJUKAN

- A, S. R., Talqis, N., Ahmad, Z. A., Ahamd, M. H., & Irfan. (2023). Tren Penelitian dan Tantangan Penerapan Common European Framework of Reference for Languages. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 1011-1026.
- Amrulloh, A. K., & Bariroh, R. U. (t.thn.). *Hypnoteaching Sebagai Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang Menyenangkan di Madrasah Aliyah. Al Bayan*.
- Azizah, A. (2017). *Pelatihan Bahasa Arab Dasar Melalui Media Gambar Pada Santri Majelis Ta'lim Al-Ilmi di Desa Cigeulis Kab. Pandeglang*. Banten: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) .
- Ibnu, H. (2012). *Hypnoteaching Memaksimalkan Hasil Proses Belajar Mengajar dengan hipnoterapi*. Yogyakarta: Diva press.
- N, Y. (2017). *Hypnoteaching: Seni Ajar Mengeksplorasi Otak Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.